

STRATEGI DAN ASESMEN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT TERINTEGRASI PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK., BERBASIS RISK MATURITY LEVEL PERIODE TAHUN 2019 - 2024

Anna Sonia

ABSTRAK

Potensi konstruksi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh rata-rata 6,6% antara 2019-2024 membuka peluang bagi pasar konstruksi untuk proyek infrastruktur nasional dan luar negeri diperkirakan meningkat hingga 2028 seiring dengan urbanisasi. Pemerintah mendorong para kontraktor BUMN dalam percepatan pembangunan infrastruktur periode 2020-2024, salah satunya **PT Waskita Karya (Persero) Tbk.**, dipercayakan mendapat peluang investasi sektor konstruksi nasional dan luar negeri. Memperhatikan era revolusi industri 4.0 adalah karakter VUCA, maka konteks risiko berdasarkan situasi eksternal dan internal mengacu pada peluang atau ancaman yang mempengaruhi pengembangan bisnis Perusahaan. Waskita masih perlu perbaikan dalam praktik manajemen risikonya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kematangan risiko dan asesmen manajemen risiko korporat terintegrasi untuk merumuskan rencana strategi manajemen risiko di Waskita.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan semikuantitatif yang menggunakan kuesioner, *depth interview*, analisa *severity* (keparahan risiko) dengan teknik *expert judgement*. Penelitian menggunakan metode asesmen *Risk and Insurance Management Society* (RIMS:2006) sebagai alat untuk mengukur tingkat kematangan risiko dalam praktiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waskita tergolong dalam level **Established** dengan skor **3.28** dari 5 yang berarti bahwa sebagian besar manajemen risiko telah diimplementasikan menjadi bagian proses perencanaan bisnis Perusahaan dimana kebijakan dan prosedur manajemen risiko sudah dipahami hampir di semua tingkatan berbagai unit kerja, meskipun ada ketidaksempurnaan dalam penerapan risiko, pada area yang dianggap belum optimal yaitu Proses Manajemen *Enterprise Risk Management* dan Manajemen Performa. Rentang skor optimal dengan skor yang diperoleh saat ini dalam penelitian menghasilkan lima strategi utama yaitu Memperkuat Prosedur Kebijakan Tentang Proses Manajemen Risiko, Peningkatan Budaya Risiko, Membangun Sinergi Pihak Manajemen Risiko dengan Fungsi Audit Internal dalam Pengukuran Internal Maturitas di lingkungan Unit Kerja, Penguatan Struktur Organisasi Manajemen Risiko Grup Waskita Karya, dan Implementasi *Business Continuity Management* (ISO 22301:2019) dalam penerapan strategi *Risk Treatment*. Strategi tersebut pada akhirnya diusulkan sebagai strategi Perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko di Waskita periode tahun 2019-2024.

Kata kunci: PT. Waskita Karya (Persero) Tbk., Manajemen Risiko ISO 31000:2018, *Risk and Insurance Management Society* (RIMS:2006), Strategi Manajemen Risiko.